

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GENERATIF DI KELAS V UPTD SD NEGERI 28 PEUSANGAN PADA MATERI HARI AKHIR

Mandaryati

SD Negeri 28 Peusangan
agmanda07@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ada peserta didik yang kurang memahami dan tidak mampu menjelaskan konsep PAI sehingga berakibat pada hasil belajarnya yang rendah. Tujuan penelitian untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran generatif pada materi hari akhir di kelas V SD Negeri 28 Peusangan. Aktivitas guru dan peserta didik melalui model pembelajaran Generatif pada materi hari akhir di kelas V SD Negeri 28 Peusangan. Respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran model pembelajaran Generatif pada materi hari akhir di kelas V SD Negeri 28 Peusangan. Metode penelitian menggunakan kualitatif dengan jenis penelitian PTK. Sumber data penelitian adalah siswa kelas V berjumlah 23 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, lembar aktivitas dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar terjadi peningkatan, pada siklus I persentase ketuntasan sebesar 60,86% meningkat menjadi 86,95% pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran sudah membaik dari siklus ke siklus. Terdapat peningkatan aktivitas belajar mengajar antara guru dan peserta didik telah berlangsung dengan baik. Ini terlihat dari hasil observasi guru siklus I sebesar 75,39% dan meningkat menjadi 92,35% siklus II. Sedangkan hasil observasi peserta didik siklus I sebesar 73,85% dan meningkat menjadi 92,35%. Hasil respon peserta didik pada pembelajaran dilaksanakan guru menggunakan model pembelajaran Generatif di peserta didik menyukai belajar menggunakan model tersebut terbukti dari hasil respon peserta didik nilai rata-rata pada kriteria "ya" sebesar 75%, kriteria "tidak" sebesar 18%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sangat menyukai belajar menggunakan model pembelajaran Generatif.

Kata Kunci: Pembelajaran Generatif, Hari akhir, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar merupakan hal penting dari keseluruhan proses pendidikan. Keberhasilan kegiatan pembelajaran di kelas sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola kelas serta mampu membangkitkan kemampuan peserta didik. Guru menguasai materi-materi dan diuntut untuk memiliki keterampilan menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar. Cara guru dalam menciptakan suasana yang menyenangkan di kelas sangat berpengaruh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Apabila berhasil menciptakan suasana yang membuat peserta didik termotivasi dan aktif dalam belajar, maka kemungkinan hasil belajar peserta didik sesuai dengan yang diharapkan.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan kurikulum merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik untuk memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam secara menyeluruh, mampu menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuh kembangkan keterampilan berpikir, meningkatkan kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu peserta didik didorong untuk menggunakan kemampuan berpikirnya dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil pengamatan dilakukan di kelas V SD Negeri 28 Peusangan, dari 20 peserta didik yang mengikuti pelajaran hanya 12 peserta didik yang mencapai nilai dengan presentase ketuntasan sebesar 60%. Hal ini menunjukkan bahwa praktik pembelajaran di kelas belum sepenuhnya melibatkan fisik dan mental peserta didik, sehingga dalam proses pembelajaran terkesan peserta didik kurang aktif, pembelajaran kurang menarik bagi peserta didik misalnya

media pembelajaran hanya berpedoman pada buku paket saja. SD Negeri 28 Peusangan telah menetapkan standar ketuntasan minimal yaitu 70% pada realitanya tingkat ketuntasan belajar peserta didik masih rendah. Dari hasil tersebut menandakan peserta didik kurang memahami materi pelajaran yang diberikan, dengan demikian tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya adalah menggunakan model pembelajaran Generatif. Fahinu (2019:40) mengungkapkan bahwa model pembelajaran generatif adalah proses aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan baru berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Dalam pembelajaran generatif, peserta didik diharapkan dapat menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah ada dengan melibatkan pengetahuan dan konsepsi awal yang akan menghasilkan pemaknaan dan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran PAI.

Hasil Misbahayati (2020) menunjukkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Generatif dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN 43 Rejang Lebong. Pada siklus I, aktivitas belajar siswa mencapai skor rata-rata 29,25 yang masuk kategori cukup aktif dan meningkat sebesar 5,08 menjadi 34,33 yang masuk kategori aktif pada siklus II. Sedangkan hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh dari mata pelajaran berturut-turut pada setiap siklus adalah 77,06 dan 80,39 serta ketuntasan belajar klasikal siklus I dan siklus II masing-masing adalah 76,19% dan 85,71%.

Penelitian Riswana (2022) menunjukkan hasil tabel output *Independent Samples Test*, diketahui bahwa nilai t hitung adalah sebesar 2.731, dan t tabel dengan jumlah responden 54 orang adalah 2.000. Dengan demikian, nilai t hitung sebesar $2.731 > t$ tabel 2,000, maka berdasarkan pengambilan keputusan melalui perbandingan nilai t hitung dengan t tabel, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti terdapat perbedaan antara Hasil belajar siswa kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran *Generatif* berbantuan media *Swivel Wheel* dengan Hasil belajar siswa kelompok kontrol yang menggunakan model konvensional.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Generatif di Kelas V SD Negeri 28 Peusangan Pada Materi Hari akhir".

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang akan digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang terdiri dari 2 siklus. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Lokasi penelitian di SD Negeri 28 Peusangan. Adapun waktu dilakukannya penelitian ini adalah pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Alasan saya memilih sekolah ini yaitu dari hasil observasi saya terhadap hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru kelas mata pelajaran PAI menunjukkan peserta didik kurang memahami materi pelajaran hari akhir yang diberikan oleh guru, dengan demikian tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: data hasil belajar, data aktivitas guru dan peserta didik dan data respon peserta didik.

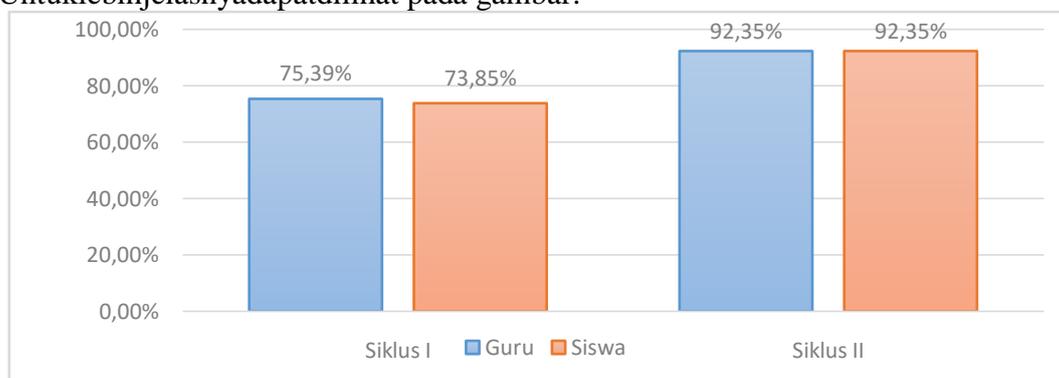
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat dilihat bahwa penerapan model pembelajaran Generatif dapat meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar untuk masing-masing kelompok untuk siklus I dan siklus II dapat terlihat menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus I sebesar 50% meningkat menjadi 89% pada siklus II. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sudah membaik dengan kriteria baik pada siklus II. Setelah analisis data diperoleh bahwa hasil belajar peserta didik sudah membaik setelah adanya pembelajaran generatif.

Aktivitas Guru dan Peserta didik

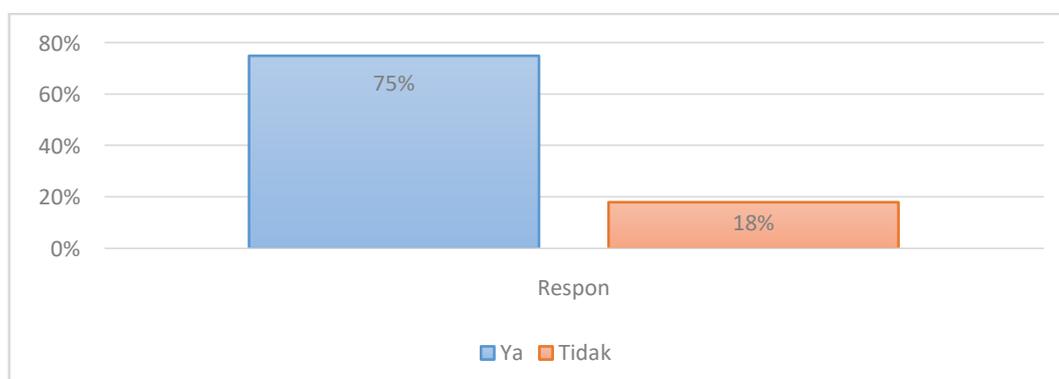
Menurut hasil pengamatan oleh dua orang guru pengamat (observator) saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru dan aktivitas peserta didik sudah terlihat sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar.



Gambar 1. Aktivitas guru dan peserta didik pada siklus I dan II

Respon Peserta didik

Angket respon peserta didik terhadap proses pembelajaran diisi oleh peserta didik setelah kegiatan pembelajaran selesai yaitu setelah kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Generatif pada materi hari akhir. Dari hasil jawaban peserta didik tertulis dalam angket respon peserta didik dapat dilihat dalam gambar berikut ini:



Gambar 2. Respon peserta didik pada materi hari akhir

Hasil respon peserta didik pada pembelajaran dilaksanakan guru menggunakan model pembelajaran Generatif di peserta didik menyukai belajar menggunakan model tersebut terbukti dari hasil respon peserta didik nilai rata-rata pada kriteria “benar” sebesar 75%, kriteria “tidak” sebesar 18%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sangat menyukai belajar menggunakan model pembelajaran generatif. Pembelajaran generatif mampu memberi dampak yang baik dalam pembelajaran PAI khususnya dalam materi hari akhir, peserta didik sangat termotivasi dengan pembelajaran tersebut.

Hasil ini senada dengan penelitian Yaman (2022) Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan dengan 2 siklus dan setiap siklusnya ada 4 tahapan. Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian diketahui jika penerapan metode dan mind mapping dapat meningkatkan prestasi hasil belajar peserta didik kelas VIII-H semester 2 SMP Negeri 1 Karangrejo Tahun Pelajaran 2018/2019 pada mata pelajaran PAI dengan materi getaran dan gelombang. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran ini mampu memberikan dampak yang baik pada pembelajaran PAI SMP. Pada siklus I nilai ketuntasan peserta didik sebanyak 62,9% dan pada siklus II menjadi 85,7%.

Hasil respon peserta didik pada model pembelajaran Generatif pada materi hari akhir pada manusia sudah sangat baik ini terlihat dari pada kriteria “ya” sebesar 75%, kriteria “tidak” sebesar 18%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sangat menyukai belajar menggunakan model pembelajaran Generatif.

Penelitian Sadewi (2020) menyatakan hasil diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran generatif berbantuan media konkret terhadap kompetensi pengetahuan PAI. Dalam penelitian ini lebih menekankan pada konsep penerapan model generatif pada suatu pembelajaran PAI sehingga memberikan dampak yang baik pada hasil dan proses pembelajaran di dalam kelas dengan membandingkan hasil pretest dan postes.

Peningkatan ini terlihat pada aktivitas peserta didik dalam bekerja melakukan percobaan, mereka sudah melakukan percobaan sesuai prosedur/langkah kerja dengan benar, dan mereka dalam merencanakan kegiatan sudah benar yaitu menyiapkan alat/bahan dengan cepat dan teliti. Pada pembelajaran siklus II, dalam merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, dan menyimpulkan mereka sudah mampu untuk mengungkapkan pendapatnya dengan benar dan dengan kata-kata sopan, peserta didik sudah mampu menganalisis hasil percobaan sehingga mereka bisa menemukan konsep sendiri dari hasil percobaan. Model Generatif sebagai suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, dan analitis. sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

Penelitian Anggriani (2022) Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa penerapan model generatif berbantuan lembar kerja siswa (LKPD) secara deskriptif dapat dikemukakan bahwa keterampilan proses sains nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 96,00 sedangkan kelas kontrol adalah 77,83. Sedangkan dalam hasil belajar nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 85,40, sedangkan kelas kontrol adalah 75,60. Berdasarkan hasil analisis uji Multivariate Tests menunjukan pada baris generatif-LKPD bahwa nilai signifikansi baik Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace dan Roy's Largest Root diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ atau lebih kecil dari r-tabel. Maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi terdapat pengaruh model pembelajaran generatif berbantuan lembar kerja peserta didik (LKPD) terhadap keterampilan proses sains dan hasil belajar PAI materi kalor siswa kelas V Sekolah Dasar Gugus II Kecamatan Tamalate.

PENUTUP

Dari hasil pembahasan kegiatan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran Generatif yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 28 Peusangan pada materi hari akhir dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat peningkatan hasil belajar terjadi peningkatan, pada siklus I persentase ketuntasan sebesar 60,86% meningkat menjadi 86,95% pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran sudah membaik dari siklus ke siklus.
2. Terdapat peningkatan aktivitas belajar mengajar antara guru dan peserta didik telah berlangsung dengan baik. Ini terlihat dari hasil observasi guru siklus I sebesar 75,39% dan meningkat menjadi 92,35% siklus II. Sedangkan hasil observasi peserta didik siklus I sebesar 73,85% dan meningkat menjadi 92,35%.
3. Hasil respon peserta didik pada pembelajaran dilaksanakan guru menggunakan model pembelajaran Generatif di peserta didik menyukai belajar menggunakan model tersebut terbukti dari hasil respon peserta didik nilai rata-rata pada kriteria “ya” sebesar 75%, kriteria “tidak” sebesar 18%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sangat menyukai belajar menggunakan model pembelajaran Generatif.

Dari kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan dan mengkaji hasil yang diperoleh dari penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada peserta didik agar dapat merubah pandangannya terhadap proses belajar yang selama ini berlangsung dengan suasana yang monoton dan membosankan bahwa belajar juga dapat dilakukan dengan suasana yang menyenangkan dan nyaman karena penerapan model pembelajaran Generatif dapat meningkatkan hasil belajar di kelas V SD Negeri 28 Peusangan pada materi hari akhir.
2. Kepada guru mata pelajaran pendidikan agama islam hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran Generatif dalam kegiatan pembelajaran, karena mengingat hasil yang dicapai dalam penelitian ini lebih mengarahkan ke arah positif yaitu karena penerapan model pembelajaran Generatif dapat meningkatkan hasil belajar di kelas V SD Negeri 28 Peusangan pada pokok bahasan hari akhir.
3. Kepada pihak sekolah agar dapat menjadikan model pembelajaran Generatif salah satu dari beberapa model pembelajaran lainnya yang direkomendasikan kepada guru-guru mata pelajaran karena penerapan model pembelajaran Generatif dapat meningkatkan hasil belajar.
4. Kepada peneliti agar dapat menerapkan model pembelajaran Generatif ketika sedang melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas karena penerapan model pembelajaran Generatif dapat hasil belajar di kelas V SD Negeri 28 Peusangan pada pokok bahasan hari akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aristanto, A., Maq, M. M., Iqbal, M., Prananda, G., & Efrina, G. (2024). NEW LEARNING PARADIGM THROUGH KURIKULUM MERDEKA IN PRIMARY SCHOOLS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 5398-5408.
- Baharuddin, Esa Wahyuni. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit ARRUS Media.
- Depdiknas. 2016. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.

- Fahinu. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Kendari. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 10, No. 1, Januari 2019: 43-54,
- Fuad, N. 2016. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Huda M. 2016. *model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Iskandar. 2011. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Istarani & Muhammad Ridwan. 2014. *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, Medan: Cv Media Persada,
- Juitaningsih, Desi. 2018. *Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Paket A Setara SD/MI Kelas V*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan- Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Rasidah, R., Iqbal, M., & Najmuddin, N. (2024). Strengthening Character Education Through the Application of Religious Culture to Support the Pancasila Student Strengthening Project (P5) in Junior High Schools. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 6(1), 176-196.
- Ratunguri,. 2015. Pembelajaran Berbasis Sainifik Terhadap Sikap Berpikir Ilmiah Mahasiswa Program Studi PGSD Universitas Negeri Manado”, *Journal Pedagogia*. Vol. 4, No. 1, tahun 2015.
- Riswana. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Berbantuan Media Swivel Wheel Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V SD. Widyajaya: *Jurnal Mahasiswa Prodi PGSD STAHN Mpu Kuturan Singaraja*. Volume 2, Nomor 2,
- Samsul S. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk meningkatkan minat belajar matematika materi faktorisasi suku aljabar siswa kelas VII SMP Negeri 2 ambon”, *IAIN Ambon*.
- Sudjana, N. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sulthon. 2016. Pembelajaran PAI Yang Efektif dan Menyenangkan bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI), *Elementary*, (Vol. 4, No. 1, tahun 2016,
- Suprijono. 2017. *Cooperative Learning*. Yogyakarta. Pustaka Media.
- Trisnawaty. 2017. Peningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas 4 SD. *Satya Widya*, Vol. 33, No. 1. Juni 2017: 37-44,
- Utami. 2020. Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI. *JPdK* Volume 2 No1 Tahun 2020 Halaman 104-109,
- Wena Made. 2017. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.